

CERDAS MENDIDIK

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/cm>

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

Eka Riski Ardiyanti¹⁾, Siti Patonah²⁾, Aries Tika Damayani³⁾

DOI : [10.26877/cm.v4i2.24381](https://doi.org/10.26877/cm.v4i2.24381)

¹²³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Hasil pengamatan peneliti ditemukan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran IPAS masih rendah hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya penggunaan model dan media pembelajaran yang kurang maksimal dalam mendukung proses partisipasi belajar anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keefektifan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media audio visual terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD N 1 Wonodadi Plantungan Kendal. Model pembelajaran *Project Based Learning* ini terdiri dari enam langkah yaitu, penentuan proyek, menyusun perencanaan proyek, menyusun jadwal proyek, memonitoring pembuatan proyek, presentasi hasil proyek, dan evaluasi. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre-experimental one-group pretest-posttest*. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas IV sebanyak 17 siswa. Data diperoleh melalui tes *pretest* dan *posttest*, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai *pretest* sebesar 40 meningkat menjadi 82,2 pada *posttest*, dengan nilai *N-gain* sebesar 0,7098 (kategori tinggi). Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media audio visual efektif meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, media audio visual, hasil belajar, IPAS.

Abstract

Observations by the researcher revealed that students' learning outcomes in the IPAS subject were still low. This was caused by several factors, including the suboptimal use of instructional models and media that failed to effectively support students' participation in learning. This study aims to analyze the effectiveness of the *Project Based Learning* model assisted by audiovisual media on the learning outcomes of fourth-grade students at SDN 1 Wonodadi, Plantungan, Kendal. The *Project Based Learning* model consists of six steps: determining the project, developing project planning, arranging the project schedule, monitoring the project implementation, presenting the project results, and conducting evaluation. To address the problem, the study used a quantitative method with a *pre-experimental design*, specifically the *one-group pretest-posttest design*. The research sample consisted of all 17 fourth-grade students. Data were collected through *pretest* and *posttest*, observation, and documentation. The results showed that the average *pretest* score of 40 increased to 82.2 in the *posttest*, with an *N-gain* score of 0.7098 (high category). The normality test indicated that the data were normally distributed. Based on these findings, it can be concluded that the *Project Based Learning* model assisted by audiovisual media is effective in improving the IPAS learning outcomes of fourth-grade students.

Keyword: *Project Based Learning*, audiovisual media, learning outcomes, IPAS.

History Article

Received 10 September 2025

Approved 24 September 2025

Published 27 Oktober 2025

How to Cite

Ardiyanti, Eka Riski., Patonah, Siti., & Damayani, Aries Tika. (2025). Keefektifan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantu Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV di Sekolah Dasar. *Cerdas Mendidik*, 4(2), 421-430



Coresponding Author:

Jl Sidodadi Timur No. 24, Semarang, Indonesia.

E-mail: ¹ ekariski61433@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai pilar utama pembangunan bangsa memainkan peran strategis dalam membentuk generasi yang berpengetahuan, berkarakter, dan mampu beradaptasi dengan tantangan global. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Kemdikbud, 2003: Pasal 3). Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya bertujuan mencetak individu yang cerdas secara akademik, tetapi juga membentuk pribadi yang kreatif, mandiri, dan mampu bekerja sama dalam kehidupan masyarakat.

Seiring perkembangan zaman, pendekatan pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah dan berpusat pada guru (*teacher-centered learning*) mulai dipandang kurang efektif dalam menumbuhkan potensi siswa secara holistik. Permendikbud Nomor 16 Tahun 2022 menegaskan pentingnya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menggembirakan, dan partisipatif untuk mendorong pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mendalam. Hal ini sejalan dengan arah reformasi pendidikan melalui Kurikulum Merdeka yang menekankan fleksibilitas, kemandirian, dan kebermaknaan pembelajaran berbasis minat dan kebutuhan siswa.

Salah satu tantangan utama dalam implementasi kurikulum tersebut adalah bagaimana menghadirkan proses pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga transformatif, terutama pada mata pelajaran seperti IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial), yang mengintegrasikan dua ranah ilmu untuk membekali siswa dengan pengetahuan kontekstual. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SD N 1 Wonodadi menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPAS masih bersifat konvensional, dengan penggunaan metode ceramah dan tanya jawab yang dominan serta kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, serta hasil belajar siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan siswa terlihat kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam mata pelajaran IPAS pada materi Keberagaman Indonesia tentunya membutuhkan sebuah media pembelajaran yang mampu membantu siswa dalam memahami sebuah materi sehingga materi yang disampaikan dapat tersalurkan dengan baik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pada materi Keberagaman Indonesia adalah media audio

visual. Dengan menggunakan media audio-visual, siswa dapat melihat langsung perbedaan budaya di berbagai wilayah Indonesia tanpa harus mengunjungi tempat tersebut, sehingga membantu mereka memahami keberagaman secara kontekstual dan nyata. Media audio visual terbukti efektif dalam menjembatani konsep abstrak menjadi lebih konkret, terutama bagi siswa sekolah dasar yang masih berada dalam tahap perkembangan operasional konkret menurut teori perkembangan kognitif Piaget (Habib, 2020: 41).

Dalam upaya merespon kebutuhan akan pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna, model pembelajaran *Project Based Learning* menjadi salah satu alternatif yang dinilai relevan. PjBL merupakan model pembelajaran yang berbasis proyek nyata yang mendorong siswa untuk mengeksplorasi masalah, berkolaborasi dalam kelompok, serta menghasilkan solusi dalam bentuk produk atau presentasi (Pratiwi et al., 2023: 33). PjBL tidak hanya menekankan pemahaman konseptual tetapi juga mengembangkan *soft skills* penting seperti berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama (Nurfitriyah et al., 2023: 27). Model ini sangat sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21, sebagaimana dijelaskan dalam berbagai kajian literatur terkini.

Urgensi penelitian ini semakin diperkuat oleh temuan-temuan empiris dari sejumlah studi sebelumnya. Misalnya, penelitian oleh Rizky Al Maulana (2024) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPA secara signifikan melalui penerapan model PjBL berbantu media audio visual, dengan peningkatan skor sebesar 31,92 poin dari nilai *pretest* ke *posttest*. Demikian pula penelitian oleh Ansar & Rahmah (2023) di SD Inpres 12 Baiya mencatat peningkatan hasil belajar IPA dari ketuntasan awal 19,04% menjadi 80,95% setelah penerapan model serupa. Studi lain oleh Rahma (2021) di SDN Sendangguwo 02 Semarang juga menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar IPAS melalui penerapan PjBL berbantu media audio visual.

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka permasalahan utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana keefektifan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media audio visual terhadap hasil belajar IPAS kelas IV di SD N 1 Wonodadi?”. Permasalahan ini muncul dari rendahnya hasil belajar siswa, keterbatasan dalam variasi model pembelajaran, serta kurangnya pemanfaatan fasilitas teknologi yang tersedia.

Sebagai alternatif solusi, penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media audio visual dianggap tepat karena menggabungkan pembelajaran aktif, kontekstual, dan multimodal yang mampu merangsang keterlibatan siswa secara kognitif dan emosional. Model pembelajaran *Project Based Learning* dipilih karena telah teruji keefektifannya dalam berbagai konteks pembelajaran serta sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang membutuhkan pendekatan konkret, menyenangkan, dan visual.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis secara empiris apakah penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media audio visual dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV di SD N 1 Wonodadi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis berupa kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan dasar, khususnya terkait model pembelajaran

inovatif, serta manfaat praktis bagi guru, siswa, dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran IPAS.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting dan relevan untuk dilaksanakan mengingat tuntutan kurikulum, karakteristik siswa, serta perkembangan teknologi pendidikan saat ini. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dan acuan dalam pengambilan kebijakan serta pengembangan model pembelajaran berbasis proyek di tingkat sekolah dasar yang lebih efektif dan bermakna.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode eksperimen, yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendali. Desain penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah *pre-eksperimental* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*, di mana penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol, sehingga sebelum diberi perlakuan siswa akan diberikan *pretest* terlebih dahulu, lalu diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media audio visual, kemudian setelah perlakuan siswa kembali diberikan *posttest* untuk melihat peningkatan hasil belajar yang terjadi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, tepatnya pada tanggal 2 sampai 3 Juni 2025 di SD N 1 Wonodadi yang berlokasi di Desa Wonodadi, Kecamatan Plantungan, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah, dengan fokus penelitian pada siswa kelas IV SD dalam pembelajaran mata pelajaran IPAS pada topik “Kekayaan Budaya Indonesia”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD N 1 Wonodadi semester genap, yang berjumlah sebanyak 17 siswa dan seluruh populasi dijadikan sebagai sampel sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*, yaitu teknik pengambilan sampel di mana semua anggota populasi dijadikan sampel karena jumlahnya relatif kecil dan dapat dijangkau seluruhnya oleh peneliti.

Dalam pelaksanaan penelitian, prosedur dimulai dengan tahap persiapan yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian, dilanjutkan dengan pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian dilaksanakan perlakuan (*treatment*) berupa penerapan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* berbantu media audio visual, dan diakhiri dengan pemberian *posttest* untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah perlakuan diberikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yakni tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tes digunakan sebagai instrumen utama berupa soal pilihan ganda sebanyak 30 butir yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran IPAS, dengan 17 butir soal yang telah dinyatakan valid berdasarkan uji validitas menggunakan korelasi *point biserial*. Tes diberikan dua kali yaitu sebelum dan sesudah perlakuan (*pretest* dan *posttest*) untuk mengetahui efektivitas perlakuan terhadap hasil belajar. Selain itu, metode observasi digunakan untuk mengetahui keterlibatan dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, wawancara dilakukan dengan guru kelas IV untuk memperoleh informasi awal mengenai proses pembelajaran IPAS, serta dokumentasi digunakan untuk merekam kegiatan selama proses penelitian berlangsung. Untuk

memastikan keandalan instrumen, dilakukan uji reliabilitas menggunakan rumus K-R 20, serta dilakukan analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda soal.

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui aplikasi SPSS, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Selanjutnya dilakukan uji *N-Gain* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan. Terakhir, dilakukan uji hipotesis untuk menguji efektivitas penggunaan model *Project Based Learning* berbantu media audio visual terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantu media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD N 1 Wonodadi. Penelitian dilakukan menggunakan desain *one group pretest-posttest design*, yang memberikan gambaran jelas mengenai perubahan capaian belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran. Data hasil belajar diperoleh melalui pemberian *pretest* sebelum pembelajaran dan *posttest* setelah pembelajaran. Hasil dari *pretest* dan *posttest* ini kemudian dianalisis untuk mengukur peningkatan yang terjadi serta menguji hipotesis penelitian, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1. Hasil Perolehan Skor Siswa kelas IV SD N 1 Wonodadi.

Tabel 1. Hasil Perolehan Skor Siswa

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai Tertinggi	73	100
Nilai Terendah	20	60
Rata-Rata	40	82,2
Siswa Tuntas	2	15

Peningkatan hasil belajar tersebut juga terlihat secara visual melalui grafik batang yang menyajikan perbandingan antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Grafik tersebut menggambarkan lonjakan yang konsisten dari setiap individu peserta didik dalam memperoleh nilai yang lebih tinggi setelah diterapkan pembelajaran berbasis proyek yang didukung media audio visual. Adapun Diagram 1. Hasil Perolehan Skor Siswa sebagai berikut:

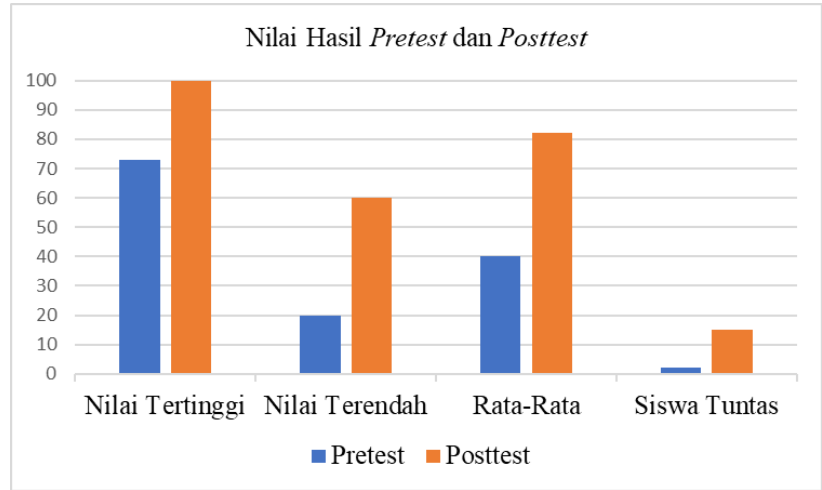


Diagram 1. Hasil Perolehan Skor Siswa

Dari data tersebut hasil perolehan skor siswa, diketahui bahwa pada tahap *pretest*, nilai tertinggi yang diraih siswa adalah 73, sementara nilai terendah adalah 20, dengan rata-rata nilai kelas sebesar 40. Jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM (≥ 70) hanya 2 orang dari total 17 siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum memahami materi pelajaran IPAS dengan baik sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media audio visual. Setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan aktivitas eksplorasi dan penyajian informasi dalam bentuk media audio visual, hasil *posttest* menunjukkan adanya perubahan yang sangat signifikan. Nilai tertinggi siswa meningkat menjadi 100, nilai terendah menjadi 60, dan rata-rata nilai kelas meningkat menjadi 82,2. Jumlah siswa yang tuntas belajar melonjak drastis menjadi 15 dari total 17 siswa, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kemajuan pemahaman terhadap materi.

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *pretest* dan *posttest* yang dilakukan untuk mengetahui hasil *pretest* dan *posttest* pada siswa kelas IV SD N 1 Wonodadi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan pedoman *liliefors*. Dari uji tersebut dapat diketahui hasilnya seperti Pada Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Pretest* Dan *Posttest* dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

Test of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

<i>Pretest</i>	,185	17	,126	,871	17	,023
<i>Posttest</i>	,178	17	,157	,946	17	,393

Liliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* dengan menggunakan pengujian *liliefors* hasil yang digunakan adalah hasil pada bagian *Kolmogorov-Smirnov* dikarenakan *liliefors* merupakan turunan dari *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas pada nilai *Pretest* memiliki sig = 0,126 sedangkan pada nilai *Posttest* memiliki sig = 0,157. Kedua hasil tersebut memiliki nilai >0,050 sehingga dapat dinyatakan bahwa data nilai *Pretest* dan *Posttest* berdistribusi normal.

Uji *N-Gain* digunakan untuk menganalisis peningkatan nilai rata-rata pada materi yang telah diberikan baik sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) keefektifan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media audio visual di kelas IV SD N 1 Wonodadi. Dari uji tersebut dapat diketahui hasilnya seperti pada Tabel 3. yang memuat Hasil Uji Peningkatan Rata-Rata (*N-Gain*) sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Peningkatan Rata-Rata (*N-Gain*)

Descriptives

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGAIN	17	,26	1,00	,7098	,17439
NGAINPERSEN	17	25,93	100,00	70,9782	17,43859
Valid N (listwise)	17				

Berdasarkan Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Peningkatan Rata-Rata (*N-Gain*) menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD N 1 Wonodadi mengalami peningkatan sebesar 0,7098 dengan kriteria tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan setelah diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media audio visual. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar mata pelajaran IPAS berupa *Pretest* dan *Posttest*.

Peningkatan rata-rata data *pretest* dan *posttest* penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media audio visual dapat dilihat pada Tabel 4. Peningkatan Rata-Rata sebagai berikut:

Tabel 4. Peningkatan Rata-Rata

Kriteria	Nilai
<i>Pretest</i>	40
<i>Posttest</i>	82,2
Selisih Rata-Rata	42,2
N-Gain Kelas	0,7098

Kriteria	Tinggi
----------	--------

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini mengarah pada dugaan bahwa terdapat keefektifan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media audio visual terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh serta hasil perhitungan *N-Gain* yang mencapai kategori tinggi, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Kesimpulan ini mempertegas bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dengan dukungan media audio visual mampu menjadi solusi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep pembelajaran IPAS kelas IV.

Hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran juga menunjukkan adanya perubahan positif dalam perilaku dan keterlibatan siswa. Para siswa terlihat lebih antusias, aktif berdiskusi, dan berani mengekspresikan pendapatnya dalam kelompok. Kegiatan proyek yang diberikan, mendorong mereka untuk mengeksplorasi informasi tentang keberagaman budaya Indonesia, mempresentasikannya dengan percaya diri, serta menyusun produk berupa karya visual berdasarkan informasi yang telah diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya hasil belajar secara kognitif yang meningkat, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor siswa ikut berkembang melalui kegiatan yang dirancang berbasis proyek.

Model pembelajaran *Project Based Learning* yang diimplementasikan melalui kegiatan pembuatan proyek memungkinkan siswa untuk belajar mandiri maupun bekerja sama secara berkelompok sehingga dapat menghasilkan karya yang didasarkan pada permasalahan kontekstual sehari-hari. Dalam pelaksanaannya, peneliti berperan sebagai fasilitator dan pendamping yang mengarahkan serta memotivasi siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan efektif. Adapun pelaksanaan pembelajaran *Project Based Learning* dilakukan melalui tahapan sebagai berikut: 1). Pengenalan masalah, dengan pemaparan singkat mengenai pentingnya memahami kekayaan budaya Indonesia. 2.) Merancang Perencanaan Proyek, dalam proyek ini siswa dibagi ke dalam 3 kelompok, kemudian melakukan diskusi untuk memilih dan merancang proyek yang ingin dibuat. Berikut adalah hasil diskusi tiap kelompok: Menggambar motif batik, membuat Miniatur Rumah Joglo, membuat hiasan kepala pakaian adat Kalimantan Utara. 3). Menyusun Proyek, bersama kelompok menuliskan daftar alat, bahan, serta langkah-langkah kedalam LKPD. 4). Mengerjakan Proyek, Setiap kelompok mulai bekerja sama mengerjakan proyek mereka. 5). Pengujian Hasil, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil karya di depan kelas. 6). Mengevaluasi dan Refleksi, teman-

teman dan peneliti memberikan tanggapan dan pertanyaan yang membangun. Adapun hasil proyek siswa dapat dilihat pada Gambar 2. Hasil Proyek Siswa:

Gambar 2. Hasil Proyek Siswa

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* yang dipadukan dengan media audio visual sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD N 1 Wonodadi. Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* ini mampu mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa serta memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, bermakna, dan menyenangkan. Dengan demikian, model pembelajaran *Project Based Learning*



dapat dijadikan alternatif yang layak untuk diintegrasikan dalam proses pembelajaran terutama dalam menghadapi tantangan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantu media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD N 1 Wonodadi. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan signifikan nilai siswa antara *pretest* dan *posttest* serta nilai *N-Gain* sebesar 0,7098 yang termasuk dalam kategori tinggi. Model pembelajaran *Project Based Learning* mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan kontekstual sehingga mendorong keterlibatan siswa secara langsung, meningkatkan daya serap materi, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kerja sama. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan kepada guru untuk menerapkan model *Project Based Learning* dengan dukungan media audio visual dalam pembelajaran IPAS maupun mata pelajaran lainnya yang

relevan, karena model ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sekolah juga diharapkan dapat menyediakan sarana prasarana pendukung yang memadai serta memberikan pelatihan kepada guru agar mampu merancang pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan terhadap model ini dengan topik, jenjang kelas, atau pendekatan yang berbeda untuk memperluas kontribusi penelitian terhadap dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansar & Nur. R (2023). Penerapan Model PjBL Berbantu Media Audio Visual untuk Meningkatkan hasil Belajar IPA.
- Habib, A., Astra, I. M., & Utomo, E. (2020). Media Pembelajaran Abad 21: Kebutuhan Multimedia Interaktif Bagi Guru dan Siswa Sekolah Dasar. JARTIKA: Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan, 3(1), 25-35.
- Kebudayaan, R., & Kebudayaan, R. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/224238/permendikbudriset-no-16-tahun-2022>
- Maulana, A. R (2024). Keefektifan Model Project Based Learning Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Tema 2 Subtema 1 Di Kelas V Sd Negeri 4 Tambahrejo.
- Nurfitriyah, I., Wulan, B. R. S., & Nurhayati. E.(2023) “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Energi Kelas IV Sekolah Dasar” Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.
- Pratiwi, T. A., Wardana, M. Y. S., & Purnamasari, I. (2023). “Keefektifan Model Project Based Learning Berbantu Media Replika Sistem Pencernaan Manusia Terhadap High Order Thinking Skills Siswa Kelas V SD Negeri 1 Ngasem Jepara”. Semarang : Pena Edukasia.
- Rahma, A. R (2021). Keefektifan Model Project Based Learning Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV Sendangguwo 02 Kota Semarang